

Pelatihan Desain Grafis Bagi Santri Pondok Pesantren Pabelan

Danang Tejo Kumoro^{1*}, Uswatun Hasanah², Valian Yoga Pudya Ardhana³

^{1,3}Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin

²Program Studi PGSD, Universitas Nahdlatul Ulama NTB

¹danangmoro@gmail.com, ²uswaalhasana44@gmail.com, ³valianypa81@gmail.com

Abstract

Pondok Pesantren Pabelan is an Islamic school, located in the village of Pabelan, Mungkid, Magelang, Central Java. Pondok Pesantren Pabelan teaches various skills for students. One of the skills that are being held is graphic design but it is constrained by the trainer who is not yet available so that the implementation has been limited to the efforts of each student in learning. This training program aims to meet students' knowledge and skills needs in the field of graphic design so that in the future students can use it for their needs and be implemented into the activities and needs of the pesantren. The activity begins with an introduction and briefing on the definition and use of graphic design in various aspects, followed by technical material then direct practice using graphic processing applications. In the final section, an evaluation is carried out to measure the level of practical ability of the students in using equipment and designing according to the provisions of the trainer, using variables of similarity in shape, dimensions, and layout.

Keywords : *Graphic Design, Training, Pondok Pesantren Pabelan*

Abstrak

Pondok Pesantren Pabelan adalah Lembaga Pendidikan islam yang berada di desa Pabelan, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah. Pondok Pesantren Pabelan mengajarkan berbagai keterampilan dalam rangka Pendidikan bagi santri. Salah satu keterampilan yang diselenggarakan adalah desain grafis namun terkendala pelatih yang belum tersedia, sehingga pelaksanaan selama ini terbatas pada upaya masing-masing santri dalam belajar. Program pelatihan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan santri dalam bidang desain grafis sehingga ke depan santri dapat memanfaatkannya untuk kebutuhannya dan diimplementasi ke dalam kegiatan dan kebutuhan pesantren. Kegiatan dimulai dengan pengenalan dan pengarahan mengenai definisi dan penggunaan desain grafis dalam berbagai aspek, dilanjutkan dengan materi teknis kemudian praktik langsung menggunakan aplikasi pengolah grafis. Di bagian akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan praktis santri dalam menggunakan peralatan dan mendesain sesuai ketentuan dari trainer, menggunakan variabel kesamaan bentuk, dimensi, dan tataletak.

Kata Kunci: Desain Grafis, Training, Pondok Pesantren Pabelan

**Penulis Koresponden : Danang Tejo Kumoro*

I. PENDAHULUAN

Era disrupsi menuntut setiap orang untuk dapat bekerja secara digital. Salah satu kemampuan yang didorong untuk dipelajari adalah kemampuan untuk mengenal dan mengolah gambar secara digital. Pondok Pesantren Pabelan adalah Lembaga Pendidikan yang menekankan santri untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, yaitu dinamis dan terus belajar pada hal baru. Dalam bidang keahlian digital, Pondok Pesantren Pabelan menyediakan fasilitas berupa lab

komputer dan mendukung pelaksanaan program desain grafis. Desain grafis adalah sub bidang pada disiplin desain komunikasi visual yang menekankan pada pengolahan grafis sebagai bentuk penyampai pesan kepada audiens. Dalam desain terdiri dari berbagai komponen, seperti format gambar, symbol, komponen, dan prinsip. Hal tersebut merupakan dasar pengetahuan yang perlu diajarkan kepada seluruh santri yang memiliki minat pada kompetensi desain grafis.

Kemampuan desain grafis nantinya akan membantu santri peserta dalam menciptakan karya atau dukungan

terhadap kegiatan produktifitas mereka, selain itu juga dapat bermanfaat bagi Pondok Pesantren Pabelan sebagai tenaga yang membantu dalam membuat media komunikasi berbasis visual, seperti pembuatan brosur, flyer, banner, dan sebagainya.

Pondok Pesantren Pabelan

Pondok pesantren Pabelan berdiri sejak tahun 1965, didirikan oleh (alm) KH Hamam Dja'far, dan bertempat di desa Pabelan, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah. Pondok Pesantren Pabelan menyelenggarakan Pendidikan untuk santri putra dan putri selama 6 tahun bagi lulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat dan selama 4 tahun untuk lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat.

Pondok Pesantren Pabelan tidak hanya mengajarkan pelajaran agama (fiqih, aqidah, tauhid), namun juga bidang lain, seperti ilmu pengetahuan, sosial, dan keterampilan seperti komputer yang diajarkan baik di dalam jam sekolah maupun dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Desain Grafis

Muhammad Suyanto (2004), menjelaskan desain grafis adalah aplikasi dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industry. Aplikasi yang dimaksud dapat meliputi periklanan dan penjualan produk, menciptakan dan meningkatkan nilai *brand*, serta menyampaikan pesan dalam bentuk publikasi.

Dalam buku Pengantar Desain Grafis (2016) yang dikeluarkan oleh Kemendikbud, desain grafis didefinisikan sebagai kombinasi kompleks kata-kata dan gambar, angka-angka dan grafik, serta foto-foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu yang bisa menggabungkan elemen-elemen ini sehingga dapat menghasilkan suatu yang khusus, sangat berguna, mengejutkan, *subversive*, atau suatu yang mudah diingat.

Desain grafis merupakan bidang yang nantinya dapat terus digeluti oleh santri setelah selesai mengikuti pelatihan. Jika terus ditekuni santri bisa masuk ke bisnis desain grafis, seperti percetakan, internet, computer, konsultan desain, penerbitan, media cetak/elektronik, industry manufaktur, fotografi dan ilustrasi, jasa komunikasi pemasaran, produsen dan pemasok media cetak.

Dalam pelaksanaan untuk pencapaian prasyarat di atas disampaikan kepada santri, yaitu materi menyangkut wawasan, keterampilan (praktis), dan kreativitas.

Pelatihan

Pelatihan merupakan sebuah instrument yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mempelajari praktis desain grafis. Menurut Hamalik (2005:10), pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga professional kepelatihan dalam satuan waktu tertentu guna meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna

meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.

II. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi tahap tinjauan terhadap kebutuhan dan kesiapan perangkat yang tersedia di dalam lingkungan Pondok Pesantren Pabelan. Selain itu juga ditentukan materi dan jadwal pelaksanaan.

Materi

Seluruh proses desain yang diajarkan akan menggunakan format gambar raster saja, mengingat waktu yang tersedia sangat terbatas. Latihan dimulai dengan teknik color correction (brightness and contrast, hue / saturation, level, highlight and shadow), selection (pen tool tracing dan quick selection) , masking, hingga peserta dapat mengombinasikan antara image.

Jadwal

Pelatihan dilakukan di dalam lab komputer milik Pondok Pesantren Pabelan, dimulai sejak tanggal 9 - 13 November 2020 dan dilakukan dalam dua sesi – sehari, yaitu pukul 14.00-15.30 dan 20.00-21.00.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap pelatihan yang langsung dilakukan di Pondok Pesantren Pabelan. Kegiatan dimulai dengan ceramah, yaitu penjelasan mengenai (i) definisi desain grafis; (ii) fungsi desain grafis, dan (iii) pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi awal yang disampaikan adalah memberikan ceramah pengantar mengenai desain grafis, yaitu definisi yang relevan, yaitu sebuah pendekatan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi menggunakan gambar dan teks. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian fungsi dan tujuan desain, dalam hal ini disesuaikan dengan kapasitas mereka sebagai pelajar, yaitu sebagai media publikasi kegiatan dan informasi terkait pribadi, komunitas, dan lembaga pesantren. Sedangkan untuk manfaat bagi mereka dan pesantren adalah terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan dinamis.

Materi yang dibawakan selama proses adalah sebagai berikut:

1. Color correction

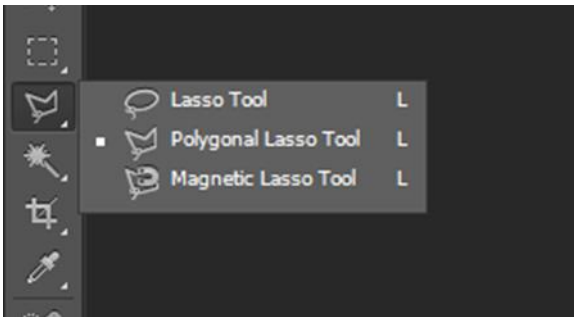
Proses color correction adalah proses mengubah, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas warna pada gambar. Color correction adalah tahap fundamental dalam proses editing gambar berbasis raster, karena biasanya gambar raster berasal dari alat rekam seperti kamera yang outputnya masih berbentuk *raw image*.

Color correction meliputi meningkatkan nilai kecerahan dan kontras (brightness and contrast), yaitu memperbaiki *exposure* dari sebuah image dan kualitas ketajamannya.

Kemudian juga diajarkan teknik *color correction* lainnya, yaitu *highlight* dan *shadow* pada sebuah gambar untuk memberikan penekanan pada ruang dalam gambar.

2. Selection

Setelah diajarkan color correction yang merupakan asas teknik dalam mendesain gambar raster, kemudian dilanjutkan dengan teknik seleksi. Seleksi adalah menentukan area pada gambar untuk sebuah perubahan nilai data gambar. Teknik seleksi yang diajarkan meliputi penggunaan Lasso Tool, Polygonal Lasso Tool, Magnetic Lasso Tool, Quick Selection, dan Pen Tool.



Gambar 1. Contoh alat seleksi pada Adobe Photoshop

3. Masking and Combining

Masking adalah sebuah teknik untuk menyembunyikan bagian pada gambar raster. Cara ini umumnya lebih sering digunakan daripada Eraser Tool karena masking tidak menghilangkan bagian gambar dan sewaktu-waktu dapat mengembalikannya jika diinginkan.

Setelah peserta bisa mengedit tiap-tiap gambar kemudian selanjutnya diajarkan untuk mengombinasinya, atau sering disebut dengan montase.

Desain grafis sangat mengandalkan kemampuan kombinasi. Tahap ini dilakukan untuk membentuk sebuah bentuk baru yang memiliki arti yang lebih kompleks dari bentuk sebelumnya. Di sini pesan akan diolah dan komposisi akan dimatangkan sehingga gambar memiliki arti yang dituju.

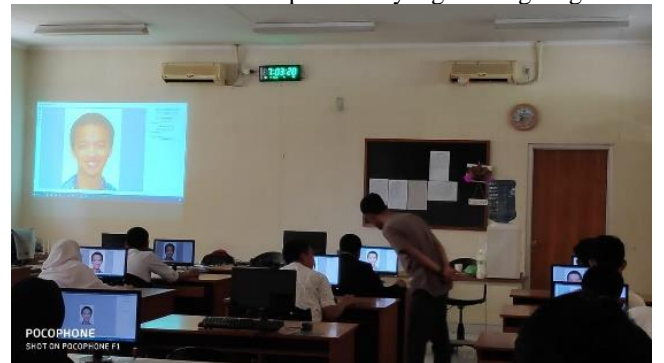
Materi kombinasi membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan materi lainnya karena dibutuhkan kreativitas dari peserta, dan juga karena tekniknya yang kompleks, seperti *layering*, *blending*, dan *channel*.



Gambar 1. Peserta mengenali tools pada aplikasi



Gambar 2a. Proses pelatihan yang berlangsung



Gambar 2b. Proses pelatihan yang berlangsung



Gambar 3. Bersama peserta pelatihan

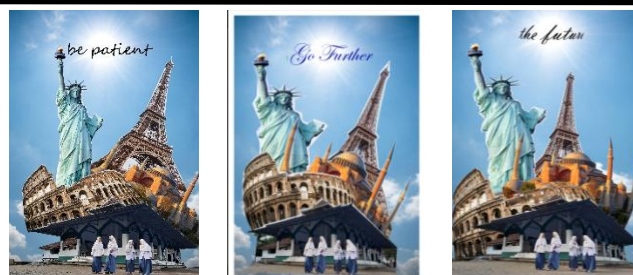
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pelatihan desain grafis ini perlu dievaluasi untuk mengetahui hasilnya. Untuk itu kami melakukan pengujian kepada peserta menggunakan tes praktik menguji peserta dengan tugas yang harus diselesaikan

berdasarkan ketentuan yang telah dibuat. Variabel yang digunakan adalah kesamaan bentuk, dimensi, dan tata letak dengan gambar yang telah disiapkan.

Tabel 1. Skor kerja

No.	Nama	Bentuk	Layout	Dimensi	Total
1	Rafi H.	33	25	25	83
2	Galih A.	35	25	25	85
3	Nafis M.	34	25	25	84
4	Gampang R	33	25	25	83
5	F. Putra	33	25	25	83
6	Syafwan Afif	30	23	23	76
7	Hasanuddin	34	24	24	82
8	Fathul Inayah	35	23	23	81
9	Anna Faizah	30	24	23	77
10	Naila Nasywa	35	23	23	81
11	Khasna I.	33	23	23	79
12	Ananda R.	35	24	25	84
13	Sabrina K.	33	23	23	79
14	M. Hafidz H.	33	24	23	80
15	M. Abda I.	34	24	24	82
16	Refangga A.R.	32	22	21	75
17	Aslam Adzki	33	23	24	80
18	Gesit Ayu	34	25	23	82
19	Khairunnisa	33	23	23	79
20	Alverda G.	31	22	22	75
Nilai Rata-Rata		33.15	23.75	23.6	80.5



Gambar 4. Hasil duplikasi desain

Berdasarkan hasil penilaian dapat dilihat rerata nilai peserta mencapai 80.5 yang artinya peserta mampu menyelesaikan tugas duplikasi desain dengan baik, yaitu menjaga bentuk, layout, dan dimensi..

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Pabelan ini telah selesai dilaksanakan dan memberikan dampak, yaitu adanya peningkatan kemampuan desain yang dilihat dari hasil akhir desain yang ditentukan. Hasil ini dapat dilihat pada bab 3, dimana nilai dan gambar yang dipaparkan menunjukkan kualitas yang baik.

Penulis sadari, bahwa walaupun kegiatan ini telah terselenggara dengan baik namun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada masa yang akan datang, yaitu penambahan elemen efek yang masih terbatas, pemahaman tentang separasi warna channel, dan masih belum digunakannya format gambar vector yang merupakan komponen gambar yang dibutuhkan untuk keperluan tertentu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini adalah terlaksana berkat kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Pabelan selaku lembaga yang telah menyediakan ruang bagi terlaksananya program ini. Tidak lupa juga terima kasih kepada lembaga dari masing-masing personil dalam tim ini yang telah mendukung setiap upaya kami dalam mengimplementasi tri dharma pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2006. *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suyanto, Muhammad. 2004. *Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan Dilengkapi Sampel Iklan Terbaik Kelas Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widya, Leonardo. 2016. *Pengantar Desain Grafis*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kemendikbud.

